

Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Family Member Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017)

Diah Rahmawati^{1*}, Suyanto², Gustin Padwa Sari³

Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

*corresponding author: diah0859@gmail.com

Received March 27, 2024; Received in revised form March 29, 2024; Accepted March 30, 2024

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga dan anggota keluarga terhadap kebijakan dividen pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian sebanyak 555 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel yang digunakan hanya 100 orang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan penelitian yang dilakukan hanya satu tahun yaitu pada periode tahun 2017. Data perusahaan dilihat dari laporan tahunan perusahaan (Annual Report) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di Uji dengan menggunakan program EVIEWS versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga dan anggota keluarga berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Semakin banyak proporsi saham yang dimiliki keluarga dan semakin banyak jumlah anggota keluarga yang bertugas dalam kepengurusan perusahaan, maka semakin tinggi pula dividen yang dibagikan. Karena untuk memenuhi kebutuhan pendapatan sekaligus membangun reputasi pemegang saham minoritas.

Kata Kunci: Anggota keluarga; Kebijakan Dividen; Kepemilikan Keluarga

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of family ownership and family member on the dividend policy of public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (Empirical Study of Public Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017). This type of research is a quantitative study with a study population of 555 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), only 100 samples were used in accordance with predetermined criteria and only one year of research conducted, namely in the period 2017. The company data is viewed from company annual report (Annual Report) published by the Indonesian stock exchange (IDX) in Test using EVIEWS program version 9. The results of this study indicate that family ownership and family member influence the company's dividend policy. The more the proportion of shares owned by the family and the more number of family members serving in the management of the company, the higher the dividends to be distributed. Because to meet income needs as well as to build a reputation for minority shareholders.

Keywords: Dividen Policy; Family Member; Family Ownership



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang memiliki karakteristik unik dibandingkan perusahaan non keluarga. Karena karakteristik unik ini, pengelolaan dan transformasi perusahaan keluarga memiliki pola yang unik pula. Salah satu faktor yang membedakan antara perusahaan keluarga dan non keluarga adalah dalam pengambilan keputusan manajerial ataupun dalam hal pengawasan manajemen. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh perbedaan struktur kepemilikan perusahaan. Secara umum Komalasari dan Nor (2014) menyatakan, perusahaan keluarga (family firm) adalah perusahaan yang didirikan, dimiliki, dikontrol dan dijalankan oleh sekelompok orang yang memiliki hubungan darah atau pernikahan dan memiliki mayoritas saham suatu perusahaan.

Perusahaan-perusahaan besar yang mendominasi perekonomian di Indonesia dikendalikan oleh keluarga. Survey yang dilakukan oleh PwC (Price Waterhouse Cooper) pada tahun 2015 yang menyebutkan 88% bisnis di Indonesia adalah bisnis keluarga. Sebagai perusahaan keluarga, kesejahteraan keluarga merupakan sebuah prioritas. Oleh karena itu, perusahaan keluarga biasanya memiliki rencana jangka panjang agar perusahaan terus tumbuh sehingga kesejahteraan keluarga terjamin. Perusahaan keluarga di Indonesia adalah salah satu contoh bentuk perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi. Dalam hal ini, kepemilikan saham terkonsentrasi oleh keluarga atau grup perusahaan keluarganya.

Struktur kepemilikan terkonsentrasi adalah kepemilikan mayoritas suatu pihak oleh suatu perusahaan (Sari dan Setainto, 2017). Struktur kepemilikan yang cenderung terkonsentrasi menyebabkan keluarga sebagai pemegang saham pengendali berpengaruh dalam penentuan kebijakan perusahaan. Salah satu kebijakan penting dalam perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang diambil oleh pihak pengendali untuk membagikan sebagian keuntungan perusahaan kepada para investor. Dividen dapat menjadi salah satu indikator kualitas pengelolaan dan prospek perusahaan dimasa depan karena, keputusan untuk membayarkan dividen atau tidak sepenuhnya berada ditangan pihak pengendali perusahaan.

Dalam beberapa situasi, pemegang saham mayoritas akan mengambil keputusan yang merugikan pemegang saham minoritas yaitu dengan tidak membagikan dividen. Hal ini akan menimbulkan konflik keagenan karena pemegang saham minoritas lebih menyukai pembagian dividen daripada diinvestasikan kembali. Fakta yang terjadi pada perusahaan publik di Indonesia yaitu Bakrie Group. Bakrie Group merupakan salah satu perusahaan keluarga yang ada di Indonesia. Pada laporan keuangan tahun 2017 yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan yang dilaporkan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) ada beberapa anak perusahaan Bakrie Group yang tidak membayarkan dividen yaitu PT Darma Henwa Tbk, PT Bumi Resources Tbk, dan Pt Intermedia Capital Tbk.

Hal tersebut juga diberitakan oleh Kontan.co.id (10/07/2018) yang menyatakan bahwa PT Darma Henwa Tbk tidak membagikan dividen kepada para investornya karena laba akan digunakan untuk laba perseroan. Pemberitaan lain terjadi pada PT Bumi Resources Tbk yang tidak membagikan dividen kepada para investor karena akan fokus pada pelunasan hutang (Kontan.co.id, 27/03/2018). Sedangkan masalah yang terjadi pada PT Intermedia Tbk yaitu pembekuan (suspensi) saham yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia karena perusahaan belum menyetorkan dividennya (Detik.com, 03/08/2018).

Fakta yang terjadi pada perusahaan publik di China, dividen yang tidak dibagikan secara teratur dan tidak berkesinambungan akan berpengaruh buruk pada stabilitas harga saham serta kekayaan pemegang saham, suatu kondisi yang tidak diharapkan oleh pemegang saham (Sui, 2011). Dilansir dari Yorkhshire Post (15/03/2017) fakta lain juga terjadi pada perusahaan publik di Eropa yang mengalami konflik antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas karena tidak adanya dividen yang dibagikan.

Penelitian tentang kebijakan dividen dan perusahaan keluarga masih sedikit dilakukan di Indonesia. Setianto dan Sari (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan keluarga (family ownership) berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena, semakin tinggi presentase kepemilikan saham perusahaan oleh keluarga maka, semakin tinggi tingkat pembayaran dividen. Hasil yang sama oleh Weisskopf dan Isakov (2014) dan Subramaniam (2018) yang menyatakan kepemilikan keluarga (family ownership) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan hasil penelitian dari Ghofar dkk (2018) menyatakan kepemilikan keluarga (family ownership) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga peneliti bermaksud untuk meneliti kepemilikan keluarga serta anggota keluarga yang masuk jajaran manajemen perusahaan publik di Indonesia serta pengaruhnya dalam penentuan kebijakan dividen pada perusahaan. Studi empiris yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di BEI tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga dan family member terhadap kebijakan dividen (studi empiris perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diakses melalui website www.idx.co.id.

Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan data laporan keuangan dengan mengakses dan mengunduh situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017.

Operasional variabel

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya dividen payout ratio, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham Gumanti (2013). Kebijakan dividen dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kepemilikan Keluarga

Kepemilikan keluarga mencerminkan bagian saham perusahaan yang dimiliki oleh keluarga. Semakin besar saham yang dimiliki oleh keluarga menandakan semakin besar kontrol yang dimiliki keluarga terhadap perusahaan. Kepemilikan keluarga diukur dengan rasio jumlah

saham semua golongan yang dimiliki oleh keluarga terhadap total saham yang beredar Setianto dan Sari (2017). Variabel kepemilikan keluarga dapat dirumuskan sebagai berikut:

Family Member

Family member merupakan keterlibatan anggota keluarga dalam manajemen yang bertindak sebagai dewan komisaris dan dewan direksi. Variabel Family member diukur dengan menghitung rasio jumlah anggota keluarga yang menduduki jajaran dewan komisaris dan dewan direksi (Wijayanti, 2014).

Populasi dan Sampel

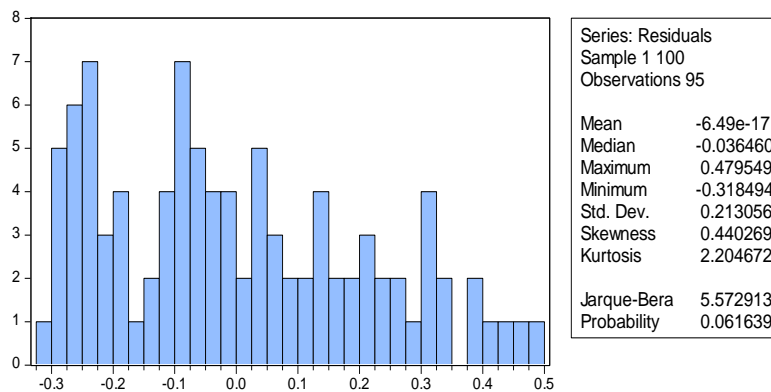
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu 555 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Setelah itu dapat diketahui ada 100 perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, dengan data sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan

No	Kriteria Sampel	Sampel Amatan
1.	Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017	555
2.	Perusahaan publik yang tidak mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan tahun 2017	(106)
3.	Perusahaan publik yang tidak menggunakan mata uang nominal rupiah	(95)
4.	Perusahaan yang tidak memuat data lengkap berkaitan dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini selama tahun 2017	(194)
5.	Perusahaan yang memiliki tahun tutup buku selain bulan Desember	(60)
6.	Jumlah perusahaan yang sesuai dengan variabel penelitian	100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini adalah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan annualreport pada tahun 2017. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka akan diperoleh 100 data yang akan dijadikan sampel.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual diatas yaitu nilai Jarque-Bera 5.572913 dengan nilai probability 0.061639 > 0.05 berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas (normal).

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.232379	Prob. F(1,87)	0.6310
Obs*R-squared	0.237088	Prob. Chi-Square(1)	0.6263

erdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui nilai Prob. chi square(1) pada Obs*R-squared sebesar 0.6263. Oleh karena itu nilai p value 0.6263 > 0,05maka berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Sample: 1 100			
Included observations: 95			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003739	7.659033	NA
X1	0.007988	2.577021	1.022024
X2	0.017937	5.363243	1.022024

Bedasarkan uji diatas dapat diketahui Nilai VIF menunjukkan lebih kecil dari 10 yaitu kepemilikan keluarga (X1) sebesar 1.022024, dan family member (X2) sebesar 1.022024 maka dapat dinyatakan bahwa nilai VIF <10. Dimana Ho ditolak dan Ha diterima dengan begitu tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4. Estimasi Model Regresi Linier

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Sample: 1 100
Included observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.150538	0.061149	2.461822	0.0157
X1	0.336056	0.089377	3.759999	0.0003
X2	0.273265	0.133930	2.040347	0.0442
R-squared	0.151305	Mean dependent var		0.348069
Adjusted R-squared	0.132855	S.D. dependent var		0.231269
S.E. of regression	0.215360	Akaike info criterion		-0.201946
Sum squared resid	4.266937	Schwarz criterion		-0.121297
Log likelihood	12.59242	Hannan-Quinn criter.		-0.169357
F-statistic	8.200839	Durbin-Watson stat		2.065624
Prob(F-statistic)	0.000528			

Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kebijakan dividen

Dari hasil perhitungan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kepemilikan keluarga sebesar 0.0003 dengan thitung 3.759999 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh ttabel 1.660715 karena nilai thitung > ttabel maka koefisien data signifikan. Dari hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh family member terhadap kebijakan dividen

Dari hasil perhitungan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial sebesar 0.0442 dengan thitung 2.040347 pada $\alpha=0,05$ diperoleh ttabel 1.660715 karena nilai thitung < ttabel maka koefisien data signifikan. Dari hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa family member (X2) berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Y).

Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari hasil uji yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa nilai p-value > yaitu prob F statistic 0.000528 < 0,05 artinya pengujian secara simultan variabel kepemilikan keluarga, dan family member berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian yang digunakan untuk mengukur kemampuan model dan menjelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Dalam pengujian koefisien determinasi ini pengaruh kepemilikan keluarga dan variabel family member memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0.151305 artinya untuk variasi variabel independen yaitu kepemilikan keluarga dan variabel family member dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 15,13 % sedangkan sisanya sebesar 84,87 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kebijakan Dividen

Kepemilikan keluarga (family ownership) merupakan proporsi kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh keluarga. Dari hasil temuan ini dapat disimpulkan

bahwa kepemilikan keluarga yang diukur dengan Dividend Pay Out Ratio berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kepemilikan keluarga dalam suatu perusahaan tinggi, maka dividen yang dibagikan akan cenderung meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berpengaruhnya kepemilikan keluarga terhadap kebijakan dividen pada perusahaan karena semakin banyak proporsi saham yang dimiliki oleh keluarga maka keluarga sebagai pemegang saham pengendali memiliki hak penuh atas suara dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta dapat menentukan kebijakan perusahaan meski tidak memiliki posisi dalam manajemen perusahaan.

Family Member Terhadap Kebijakan Dividen

Family member merupakan anggota keluarga yang menjabat dalam manajemen perusahaan yaitu dewan direksi dan komisaris yang memiliki saham mayoritas. Family member yang terlibat dalam manajemen perusahaan memiliki wewenang dan tanggung jawab memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan perusahaan (Setianto dan Sari, 2107). Semakin banyak family member yang menempati posisi manajemen perusahaan maka, semakin tinggi pula dividen yang dibagikan.

Hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan berhasil karena, karena semakin banyak anggota keluarga yang menduduki manajemen perusahaan maka, semakin tinggi dividen yang dibagikan. Karena, dalam perusahaan anggota keluarga yang banyak menjabat sebagai dewan eksekutif perusahaan akan meningkatkan kebutuhan pendapatan mereka sehingga pembayaran dividen pada perusahaan akan semakin tinggi. Selain untuk memenuhi kebutuhan pendapatan juga untuk memberikan reputasi yang baik terhadap dirinya kepada pemegang saham minoritas.

KESIMPULAN

Kepemilikan keluarga dan keterlibatan anggota keluarga dalam manajemen perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Semakin tinggi proporsi saham yang dimiliki oleh keluarga serta semakin banyak anggota keluarga yang terlibat dalam manajemen perusahaan, maka cenderung dividen yang dibagikan juga semakin tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa kepentingan keluarga dalam menjaga kesejahteraan dan reputasi perusahaan berdampak pada kebijakan dividen yang diambil untuk memenuhi kebutuhan pendapatan serta membangun kepercayaan pemegang saham minoritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja-Setya, L. (2016-2017). The Impact of Family Control on Dividend Policy: Evidence from Indonesia. *International Research Journal Business Studies*. Vol. 9, No. 3.
- Belum Setor Dividen, Saham Induk ANTV Dibekukan Lagi. <https://m.detik.com/finance/bursa-dan-alas/d-414789/belum-setor-dividen-saham-induk-antv-dibekukan-lagi>.
- Brassed off: Family in Court Battle Over Dividend Payments at Metal Recycling Firm. <https://www.yorkshirepost.co.uk>
- BUMI Lanjutkan Puasa Bagi Dividen. <https://m.kontan.co.idnews/bumi-lanjutkan-puasa-bagi-dividen>.

- Cahyani-Adi, K., Sanjaya-Sugiarta, P. (2015). Analisis Perbedaan Pembagian Dividen Pada Perusahaan Keluarga dan Non Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Ultimat. MODUS. Vol. 26, No. 2.
- Darma Henwa Tidak Membagikan Dividen. <https://m.kontan.co.id/news/darma-henwa-tidak-membagikan-dividen>.
- Fadhly auzi. 2016. Survei PwC: Bisnis Keluarga Di Indonesia Masih Bergairah. <https://m.detik.com>.
- Gomes, A. (2000). Going Public Without Governance: Managerial Reputation Effects. *J. finance*. 55, 615-646.
- Gumanti Ary T. 2013. Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kantor Tambang Milik Grup Bakrie Ini Putuskan Tak Bagikan Dividen. <https://m.kumparan.com>.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., Vishny, R., (2000). Agency Problems and Dividend Policies Around The world. *J. Finance*. 55, 1-33.
- Nor-Alfin, N., Komalasari-Tri, P. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga, Kepemimpinan dan Perwakilan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan. *AKRUAL*. Vol. 5, No. 2.
- Ghozali, I. 2013. Analisis Multivariant Dan Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan EVIEWS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Setianto-Heru, R., Sari-Kartika, P. (2017). Perusahaan Keluarga dan Kebijakan Dividen Di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 21, No. 2.
- Subramaniam-Vasanathan. (2018). Family Ownership and Dividend Policy: Empirical Evidence from Malaysia. *International Journal of Business and Manajement*. Vol.13. no. 5.
- Sudana Made I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sui Hui. (2011). Problems Existing in Dividend Policies in China Listed Companies and Countermeasures. *Asian Social Science*. Vol. 7. No. 21.
- Survey Bisnis Keluarga Indonesia 2014. www.pwc.com/id
- Suwarto. 2016. Praktikum Komputer Bisnis.
- T Sutrisno, Poniman, Ghofar Abdul. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kebijakan Dividen dengan Board of Independence Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. 8. No. 3.
- Umar, Husein. 2009. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Unfair Prejudice: Supercars, Yachts, and Other Excesses. <https://www.bdbpitmans.com>.
- Weisskopf- Philippe, Isakov-Dusan. (2014). Pay-Out Policies in Founding Family Firms.